

PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN *TUNE UP* TOYOTA KIJANG 5K UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK PN 2 PURWOREJO

Oleh : Dafit Kurniawan Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, E-mail : dava_chang@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan media pembelajaran *tune up* toyota kijang 5k dengan menggunakan *macromedia flash 8* dan pengaruh media pembelajaran *tune up* toyota kijang 5k terhadap hasil belajar siswa di SMK PN 2 Purworejo. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PN 2 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 yang mendapatkan materi *tune up* yaitu kelas XI TKR2 yang terdiri dari 70 siswa. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah dua kelas, yaitu kelas XI TKR 2A dan XI TKR 2B. Kelas XI TKR 2A sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas XI TKR 2B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *tune up*. Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan cara menggundi menggunakan koin. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan instrumen tes. Analisis data meliputi kriteria interpretasi data dan pengolahan data. Hasil analisis data hasil evaluasi kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 62,14 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 73,14. Terdapat selisih antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebesar 11 dan juga hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sudah diatas KKM. Dari analisis data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belum menggunakan media pembelajaran dan siswa yang sudah menggunakan menggunakan media pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *tune up* toyota kijang 5k dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK PN 2 Purworejo.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Meningkatkan, dan Hasil Belajar.

A. PENDAHULUAN

Salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia supaya terwujud, maka perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang konstruktif, yaitu iklim pembelajaran yang melibatkan interaksi antara obyek dan lingkungannya. Upaya tersebut menuntut dipelihara dan dikembangkannya tradisi belajar yang

dilandasi oleh semangat dan nilai-nilai yang relevan, diantaranya adalah profesionalisme, toleransi terhadap keragaman pendapat dan keterbukaan.

Peran guru dalam merangsang kreativitas dalam pembelajaran, senantiasa menduduki posisi yang sangat menentukan. Guru juga harus berani dan mempunyai kemauan kuat untuk berubah, terbuka terhadap ide-

ide baru darimana pun datangnya, toleran terhadap perbedaan pendapat sehingga berbagai gagasan dari masyarakat memperoleh tempat yang terhormat, ada rasa aman untuk mengekspresikan pikiran tanpa merasa takut salah dan mempunyai motivasi kuat untuk berprestasi serta dapat menumbuhkan etos kerja yang bagus.

Kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan juga memuat materi-materi pembelajaran yang terinci dalam bentuk mata pelajaran yang meliputi program umum dan program kejuruan. Sedangkan program kejuruan adalah mata pelajaran yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan jurusan yang diambarnya. *Tune Up* adalah salah satu kompetensi yang wajib ditempuh didalam jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Tune Up adalah salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Oleh karena itu pembelajaran untuk kompetensi *Tune Up* harus dilakukan secara maksimal. Upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran sering mengalami berbagai macam kendala. Salah satu

faktor yang dirasakan oleh guru dalam pembelajaran *Tune Up* adalah masalah strategi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan kadang terasa membosankan. Hal ini dikarenakan didalam proses pembelajaran tersebut didominasi oleh guru dalam bentuk ceramah dan pemberian tugas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 29 November 2012 dan informasi dari guru teknik kendaraan ringan di SMK PN 2 Purworejo, menemukan bahwa permasalahan tersebut juga disebabkan oleh kurang tersedianya media pembelajaran untuk *Tune Up* yang berbentuk *animasi/flash player*, sehingga kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara konvensional, yaitu dengan cara ceramah. Dengan ceramah membuat siswa menjadi gampang bosan, sehingga siswa jadi tidak mempunyai motivasi untuk mendengarkan. Akibatnya nilai dalam mata pelajaran *tune up* pun menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk

dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi *Tune Up* merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Sardiman (1993:6) mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (dalam Sardiman dkk, 1993:1) menyatakan, bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya.

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai

tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Secara umum, *macromedia flash 8* digunakan untuk membuat sebuah animasi. Kumpulan berbagai animasi tersebut akan membentuk sebuah *movie* agar benar-benar berkualitas. Berbagai fitur dan kemudahan yang dimilikinya mengakibatkan *macromedia flash* menjadi program animasi favorit dan cukup populer.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, karena metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Tempat penelitian adalah di SMK PN 2 Purworejo, karena di SMK ini penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah dua kelas, yaitu kelas XI TKR 2A dan XI TKR 2B. Kelas XI

TKR 2A sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas XI TKR 2B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *tune up*. Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan cara menggundi menggunakan koin.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner (angket) dan test. Instrumen penelitian ini ada tiga yaitu lembar observasi, tes dan angket.

Teknik analisis data meliputi kriteria interpretasi data dan pengolahan data. Dalam pengembangan media animasi pembelajaran, media yang dikatakan berhasil dan sesuai dengan tingkat kriteria apabila mencapai kriteria skor 60%. Maka media animasi pembelajaran ini bisa dimanfaatkan sebagai media instruksional dalam kegiatan belajar mengajar.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan enam macam data, yaitu: data hasil validasi ahli materi, data hasil validasi ahli media, data hasil uji coba satu-satu, data hasil uji coba kelompok kecil, data hasil

implementasi produk akhir, serta data hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Pembahasan

a. Perencanaan dan pengembangan produk

Prosedur pengembangan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab III terdiri dari 5 langkah utama yaitu: analisis kebutuhan pengembangan, pengembangan desain pembelajaran, pengembangan desain produk multimedia, evaluasi formatif produk awal, implementasi produk akhir dan evaluasi sumatif

b. Proses pembuatan

Proses pembuatan meliputi pengambilan video, pengambilan suara narator dan proses pembuatan media menggunakan program *macromedia flash 8*.

c. Hasil analisis data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis kembali berdasarkan masing-masing komponen dalam setiap angket dan lembar observasi yang diberikan. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana multimedia yang dikembangkan

itu dapat digunakan, serta bagian-bagian mana yang masih perlu direvisi agar multimedia yang dikembangkan benar-benar dapat digunakan untuk pencapaian efektivitas pembelajaran.

3. Kajian Produk Akhir

Multimedia pembelajaran *tune up toyota kijang 5K* dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan yang mendasarkan pada analisis kebutuhan yang telah dijabarkan pada sub perencanaan. Sementara untuk pengembangan media menggunakan *macromedia flash 8*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Proses pembuatan media pembelajaran pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu: a) analisis kebutuhan, pengembangan produk, dan uji lapangan. b) pengembangan produk. c) uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan implementasi produk akhir. 2. Produk multimedia ini bisa digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan minat siswa terhadap pemahaman materi. Karena ada perbedaan hasil belajar siswa pada

kelas kontrol 62,14 yang belum menggunakan multimedia pembelajaran *tune up toyota kijang 5K* dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen 73,14 yang telah menggunakan multimedia pembelajaran.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran *tune up toyota kijang 5K* ini, antara lain :

1. Untuk sekolah hendaknya menerapkan media pembelajaran berbasis multimedia di semua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan.
2. Untuk pengembang berikutnya mengkaji lebih dalam pada saat pemilihan materi, pemilihan *software* yang digunakan, dan komposisi warna dan gambar, karena agar dapat menghasilkan media yang layak untuk disajikan dalam bentuk multimedia pembelajaran.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sampai pada tahap uji coba efektivitas media dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau

penelitian eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol.

[/2012/08/pengembangan-multimedia.html](#) pada tanggal 27 Mei 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 21012. *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak
- Arikunto, Suharsini. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashiong Munthe.2012. diakses dari <http://ashiongmunthe.wordpress.com/2012/10/16/analisis-kebutuhan-dan-disain-pembelajaran-multimedia-pendidikan-makalah-disampaikan-dalam-diskusi-matakuliah-sistem-informasi-multi-media-program-studi-teknologi-pendidikan-pps-uni-selasa-16-oktober/> pada tanggal 20 Mei 2013.
- Astuti, dwi. 2006. *Teknik Membuat Animasi Profesional Menggunakan Macromedia Flash 8*. Yogyakarta: Andi Offset
- Endi Bawono Utomo, F. 2012. *Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Software Macromedia Flash Pada Pembelajaran Teori Dasar Mesin Bubut Di Smk N 2 Pengasih*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- I Kadek Suartama.2012. Diakses dari <http://ikadeksuartama.blogspot.com>
- Kustadi, C. & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Novian Wahyu Setiabudi. 2005. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Mata Pelajaran Fisika Bahasan Kinematika Gerak Lurus*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nusa putra. 2012. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suratman, M. 2001. *Service dan Reparasi Auto Mobil*. Bandung: CV Pustaka Grafika
- Taharudin. 2011. *Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mata Diklat Las Busur Manual Di Smk N 2 Pengasih*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____ 2012. Diakses dari eprints.uny.ac.id/2069/1/TAHARUDIN pada tanggal 01 Januari 2013.

PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul Artikel : Pembuatan Media Pembelajaran *Tune Up* Toyota Kijang 5K
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK PN 2
Purworejo

Nama Penyusun : Dafit Kurniawan

NIM : 092170054

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah
Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, September 2013

Pembimbing

Suyitno, M.Pd

NIDN. 0627108403

PERSETUJUAN REVIEWER ARTIKEL

Judul Artikel : Pembuatan Media Pembelajaran *Tune Up* Toyota Kijang 5K
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK PN 2
Purworejo

Nama Penyusun : Dafit Kurniawan

NIM : 092170054

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah
Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, September 2013

Reviewer

Bambang Sudarsono, M.Pd

NIDN. 0626018503